

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Bank Muamalat dan Deskriptif Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Bank Muamalat**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, bank Muamalat berhasil menyanggah predikat Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus di kembangkan.

Pada akhir tahun 1990, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara.

Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih rendah 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada tanggal 21 Juni 1991 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada

- 1) Tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham.

- 2) Tidak melakukan PHK satupun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun.
- 3) Pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru.
- 4) Peletakkan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua.
- 5) Pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank muamalat pada pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Bank Muamalat**

##### **4.1.2.1 Visi Bank Muamalat**

Menjadi Bank Syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

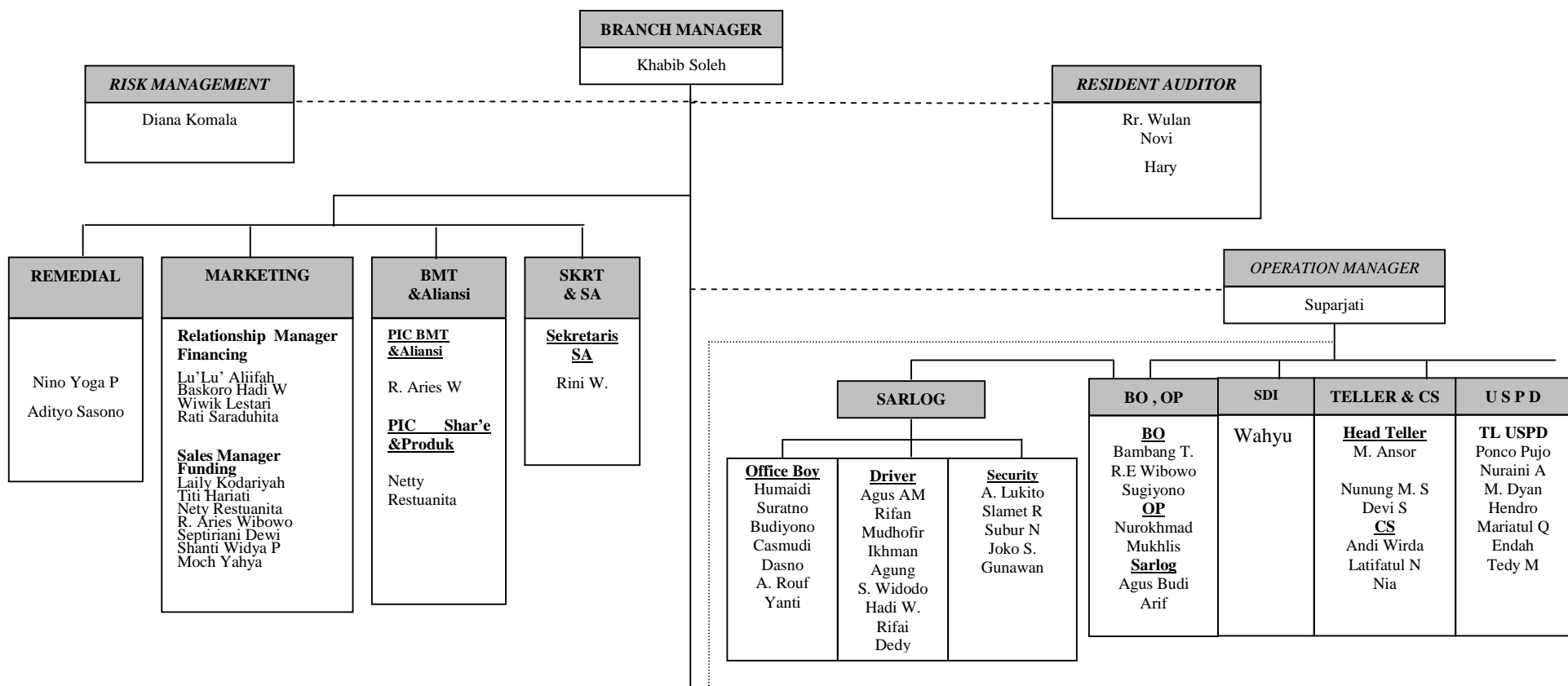
##### **4.1.2.2 Misi Bank Muamalat**

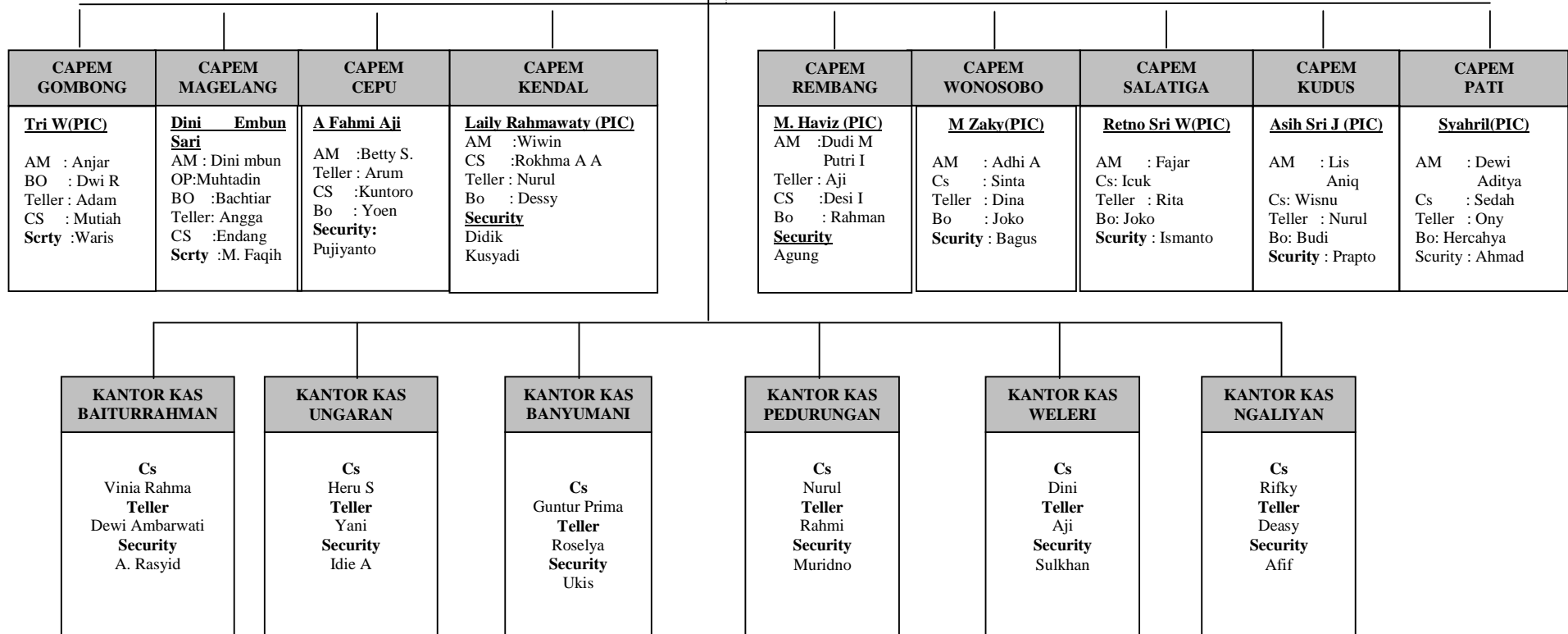
Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

### **4.1.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan gambaran tentang hubungan dan kerjasama dalam organisasi tersebut. Struktur Organisasi ini berguna sebagai pedoman pendelegasian wewenang dan hubungan antar bagian ada dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi Bank Muamalat cabang Semarang sebagai berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG SEMARANG (Per Maret 2012)





#### 4.1.4 Penghargaan yang telah diraih Bank Muamalat

Beberapa penghargaan yang diraih Bank Muamalat diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Penghargaan yang telah diraih Bank Muamalat**

No	Nama penghargaan	Prestasi	Waktu penghargaan
1.	<i>Islamic Finance News Award</i>	<i>Best Islamic Bank in Indonesia</i>	Tahun 2009
2.	<i>Into Bank Golden Trophy</i>	Peringkat sangat bagus atas kinerja keuangan 2004-2008	Tahun 2009
3.	<i>ABFI banking Award</i>	<i>BMI Best Performance Bank</i> kategori Bank Syariah dan UUS	Tahun 2009
4.	IBLA 2009, Indonesia bank Loyalty Award	<i>BMI as The Best of Indonesian Bank Loyalty Champion, Category Sharia Banking</i>	Tahun 2009
5.	Indonesia Bank Loyalty Award	<i>The Best Of "Indonesian Bank Loyalty Champion", Category Saving Account, Islamic Banking</i>	Tahun 2010

#### 4.1.5 Produk Bank Muamalat

##### 4.1.5.1 Funding

1. Tabungan Ummat

Merupakan sarana investasi murni sesuai dalam mata uang rupiah yang memungkinkan nasabah melakukan penyetoran dan penarikan uang tunai dengan sangat mudah.

## 2. Tabungan Shar-e

Shar-e merupakan produk khusus yang dihadirkan Bank Muamalat, dengan jargon *easy, everywhere, extraordinary*. Karena dengan beberapa kemudahannya antara lain: dapat datang langsung ke Bank Muamalat masih berlaku dan mengisi formulir pembelian.

Beli paket perdana Shar-e seharga Rp. 125.000,00 (sudah termasuk setoran awal Rp. 100.000,00). *Everywhere* (ada di mana-mana) karena dapat menambah saldo melalui counter Bank Muamalat dan kantor pos on-line tanpa dikenakan biaya, atau melalui transfer dari bank lain. Penarikan tunai dapat dilakukan melalui ATM Muamalat, ATM BCA, dan anggota ATM bersama. Dapat digunakan untuk pembayaran berbelanja di toko atau merchant debit BCA di seluruh Indonesia. Pemindahbukuan antar rekening dapat dilakukan dengan fasilitas Salamuamalat dengan beban pulsa lokal. *Extraordinary* atau luar biasa karena dana yang tersimpan dikelola secara Islam untuk usaha yang halal dan disalurkan dengan cara yang halal, dengan memiliki Shar-e berarti



turut meningkatkan perekonomian umat. Merupakan inovasi baru cara berbagi hasil.

### 3. Tabungan Haji Arafah

Merupakan tabungan yang ditujukan kepada orang yang merencanakan naik haji. Beberapa keunggulan Online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dengan Kementerian Agama sehingga menjamin kepastian mendapat porsi keberangkatan haji.

### 4. DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

Merupakan program yang menjajikan sejumlah uang yang pembayarannya secara berkala dan dikaitkan pencapaian usia tertentu. DPLK dapat diikuti oleh perorangan maupun perusahaan untuk karyawannya.

### 5. Deposito Mudharabah

Merupakan pilihan investasi dalam mata uang Rupiah maupun USD dengan jangka waktu minimal setahun yang ditujukan bagi nasabah yang ingin berinvestasise cara halal, murni sesuai syariah, dana deposito ini akan diinvestasikan untuk membiayai berbagai macam usaha produktif.

### 6. Deposito Fulnves

Merupakan pilihan investasi dalam Rupiah atau USD dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan yang ditujukan untuk nasabah yang

ingin berinvestasi secara syariah. Deposito ini dilengkapi dengan asuransi jiwa.

#### 7. Giro Wadiah

Jenis simpanan yang dapat diambil dengan cek, berdasarkan prinsip ini, bank tidak berkewajiban memberi bonus tetapi diperbolehkan.

#### 8. Tabunganku

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **4.1.5.2 Landing**

Beberapa produk landing Bank Muamalat antara lain:

#### 1) Talangan Haji Bank Muamalat

Merupakan program pembiayaan dari bank Muamalat untuk memberikan talangan haji kepada nasabah.

#### 2) Pembiayaan Ritel atau Multi Guna

Merupakan pembiayaan yang disalurkan Bank Muamalat untuk beberapa kebutuhan diantaranya renovasi rumah, pembelian mobil, pengembangan usaha, dll. Akad yang digunakan adalah akad murabahah.

### 3) KPRS

Merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk kepemilikan rumah.

#### **4.1.5.3 Jasa**

Beberapa jasa yang ditawarkan Bank Muamalat kepada nasabah antara lain adalah sebagai berikut:

##### 1. Transfer (*Hiwalah*)

Merupakan jasa yang ditawarkan Bank Muamalat kepada nasabah dalam pengiriman uang secara cepat baik melalui pemindahbukuan melalui ATM maupun secara cash.

##### 2. L/C

Merupakan pengambilalihan tanggung jawab pembayaran oleh pihak lain (dalam hal ini diambil alih oleh bank) atas dasar permintaan pihak yang dijamin untuk melakukan pembayaran kepada pihak penerima jaminan berdasarkan syariat dan kondisi yang telah disepakati.

##### 3. Bank Garansi

Jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank atas permintaan nasabahnya, kepada pihak penerima jaminan dalam hal nasabah dijamin tidak memenuhi kewajibannya kepada pihak penerima jaminan.

## 4.2 Deskripsi Data Penelitian dan Karakteristik Responden

### 4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat cabang Semarang yang berada di Jl. Sugiyopranoto No. 102 Semarang, berlangsung hanya beberapa hari saja di Bank Muamalat Sugiyopranoto dikarenakan ada renovasi bangunan akhirnya penelitian dilanjutkan di Bank Muamalat kantor kas Ngaliyan. Selain itu peneliti juga datang ke rumah nasabah langsung dengan cara penyebaran kuesioner kepada nasabah dana talangan haji dengan memperoleh informasi alamat nasabah dana talangan haji dari pihak Bank Muamalat. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 1 - 14 Maret 2012 dengan memperoleh 30 nasabah dana talangan haji di Bank Muamalat.

### 4.2.2 Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan data-data responden adalah sebagai sampel yang diambil dari nasabah Dana Talangan Haji di Bank Muamalat Indonesia (BMI) Semarang sebagai berikut:

#### A. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.2**  
**Persentase Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Responden (orang)	Presentase (%)
Pria	17	56,7
Wanita	13	43,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2012*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah dana talangan haji BMI Semarang, yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin pria sebanyak 17 orang atau dengan peresentase 56,7%, sedangkan sisanya adalah responden wanita sebanyak 13 orang atau dengan prosentase 43,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah Dana Talangan Haji di BMI Semarang adalah pria. Mayoritas nasabah merupakan pasangan suami istri yang telah mendaftarkan haji.

## B. Usia Responden

**Tabel 4.3**  
**Persentase usia responden**

Usia	Responden (orang)	Persentase (%)
Dibawah 17 tahun	0	0
17-25 tahun	1	3,3
26-35 tahun	3	10,0
36-45 tahun	18	60,0
Diatas 45 tahun	8	26,7
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: *data primer yang telah diolah, 2012*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang usia responden nasabah dana talangan haji BMI Semarang. Data mengenai usia responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 36-45 tahun sebanyak 18

orang atau dengan persentase 60,0%, sedangkan sisanya adalah responden berusia dibawah 36 tahun dan diatas 45 tahun sebanyak 12 orang atau dengan prosentase 40,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah Dana Talangan Haji di BMI Semarang adalah nasabah yang berusia antara 36-45 tahun yang masih produktif kerja.

### C. Tingkat Pendidikan Responden

**Tabel 4.4**  
**Persentase jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan**

Tingkat pendidikan	Responden (orang)	Persentase (%)
SD/Sederajat	0	0
SMP/Sederajat	0	0
SLTA/Sederajat	5	16,7
Doktoral (S3)	1	3,3
Diploma	5	16,7
Sarjana	16	53,3
Magister	3	10,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: *Data primer yang telah diolah, 2012*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang tingkat pendidikan responden nasabah dana talangan haji BMI Semarang, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden tingkat pendidikan terakhir adalah sarjana sebanyak 16 orang atau dengan persentase 53,3%, sedangkan SLTA dan Diploma sebanyak 5 orang atau dengan persentase 16,7%. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan dari nasabah Dana Talangan Haji di BMI Semarang adalah sarjana.

#### D. Jenis Pekerjaan Responden

**Tabel 4.5**  
**Persentase jenis pekerjaan**

Pekerjaan	Responden (orang)	Persentase
Ibu rumah tangga	3	10,0
Wiraswasta	8	26,7
TNI/polri	0	0
Pegawai negeri sipil	17	56,7
Pegawai swasta	2	6,7
Lain-lain	0	0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: *data primer yang telah diolah, 2012*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang jenis pekerjaan responden nasabah dana talangan haji BMI Semarang. Data mengenai pekerjaan responden, peneliti mengelompokkan menjadi 7 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas jenis pekerjaan responden sebanyak 17 orang atau dengan persentase 56,7%, sedangkan sisanya adalah responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta sebanyak 8 orang atau dengan presentase 26,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah Dana Talangan Haji di BMI Semarang adalah nasabah dengan jenis pekerjaan Pegawai Negeri Sipil dan wairaswasta.

## E. Penghasilan Responden

**Tabel 4.6**  
**Persentase penghasilan responden**

Penghasilan	Responden	Persentase (%)
Dibawah Rp 1.000.000	5	16,7
Rp 1.001.000 – Rp 3.000.000	7	23,3
Rp 3.000.001 – Rp 5.000.000	10	33,3
Rp 5.000.001 – Rp 7.000.000	4	13,3
Rp 7.000.0001 – Rp 10.000.000	2	6,7
Diatas Rp 10.000.000	2	6,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: *data primer yang telah diolah, 2012*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang usia responden nasabah dana talangan haji BMI Semarang. Data mengenai usia responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 6 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berpenghasilan antara Rp 3.000.001 – Rp 5.000.000 sebanyak 10 orang atau dengan persentase 33.3%, sedangkan penghasilan Rp 1.000.001 – Rp 3.000.000 sebanyak 7 orang atau dengan persentase 23,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah Dana Talangan Haji di BMI Semarang adalah nasabah yang berpenghasilan diatas Rp 3.000.000 untuk dapat memenuhi pembayaran dana talangan haji yang telah ditentukan waktunya.



## F. Sumber Informasi Responden

**Tabel 4.7**  
**Persentase sumber informasi**

Sumber informasi	Responden (orang)	Presentase (%)
Keluarga/teman	17	56,7
Media elektronik	1	3,3
Brosur/pamflet/buku	9	30,0
Lain-lain	3	10,0
Total	30	100,0

Sumber: *data primer yang telah diolah, 2012*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang usia responden nasabah dana talangan haji BMI Semarang. Data mengenai usia responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 4 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh informasi bersumber dari keluarga/teman sebanyak 17 orang atau dengan persentase 56,7%, sedangkan sisanya adalah responden sumber informasi berasal dari brosur atau pamflet sebanyak 9 orang atau dengan persentase 30,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah Dana Talangan Haji di BMI Semarang memperoleh informasi berasal dai teman atau keluarga.

### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi *Product moment* dari Pearson. Pengujian dilakukan dengan angka koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total (*item*

*total-correlation*). Hasilnya kita bandingkan dengan r tabel dimana  $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Jika r tabel < r hitung maka valid.

Penelitian nilai validitas juga bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikansi uji r pada output SPSS. Apabila signifikansi  $\leq$  nilai alpha (0,05) maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Sedangkan apabila nilai signifikansi > nilai alpha (0,05) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Dengan rumus diatas untuk  $N = 30$  dan  $r = 0,28$  , maka hasil dari rumus t hitung = 8, 5069. Perbandingan nilai t hitung ini dengan t tabel pada alpha = 0, 05 dan  $df = N-2=28$  atau di dapat nilai t tabel = 1,701. Karena nilai t hitung > t tabel, maka korelasi positif adalah valid.

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Instrumen**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Nilai signifikansi	Keterangan
P1	0,561	0,361	0,05	Valid
P2	0,588	0,361	0,05	Valid
P3	0,404	0,361	0,05	Valid
P4	0,562	0,361	0,05	Valid
P5	0,364	0,361	0,05	Valid
P6	0,386	0,361	0,05	Valid
P7	0,632	0,361	0,05	Valid

Sumber: *data primer yang telah diolah, 2012*

Hasil uji validitas pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner mempunyai *item-total correlation* > 0,3610. Maka disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner valid.

**Tabel 4.9**  
**Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.776	7

Sumber: *data primer yang telah diolah, 2012*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, karena diperoleh nilai koefisien reliabilitas > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

#### 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel marketing syariah (X) dan minat dana talangan haji (Y). Pengaruh masing-masing variabel independen (*marketing syariah*) dan variabel dependen (minat) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa marketing syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dana talangan haji di Bank Muamalat cabang Semarang (P value < 0,05). *Marketing syariah* merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam menarik minat. Semakin sering

*marketing syariah* diaplikasikan, nasabah akan semakin berminat. Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti *marketing syariah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat dan talangan haji di Bank Muamalat cabang Semarang. Ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden pada item pertanyaan.

Pada item pertanyaan 1, responden lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju jika *Teistis (Rabbaniyyah)* berangkat dari kesadaran akan nilai-nilai *relegius* disampaikan karyawan bank Muamalat cabang Semarang. Dengan deskriptif bahwa kurang setuju ada 20%, yang menyatakan setuju ada 56,7%, dan menyatakan sangat setuju 23,3%.

Pada item pertanyaan 2, responden lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju jika *Etis (Akhlaqiyyah)* yang mengedepankan akhlaq (moral dan etika) dalam seluruh kegiatannya dengan persentase kurang setuju ada 6,7%, yang menyatakan setuju ada 46,7%, dan menyatakan sangat setuju sebanyak 43,3%.

Pada item pertanyaan 3, responden lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju jika *Realistis (Alwaqi'iyyah)* dengan konsep pemasaran yang fleksibel, sebagaimana keluasan dan keluwesan *syariah islamiyyah* yang melandasinya. Dengan persentase kurang setuju ada 6,7%, yang menyatakan setuju ada 50%, dan menyatakan sangat setuju sebanyak 43,3%.

Pada item pertanyaan 4, responden lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju jika *Humanistis (Insaniyyah)* merupakan syariah diciptakan untuk manusia supaya derajat terangkat sifat kemanusiaannya terjaga dan sifat-

sifat kehewaniannya terkekang. Dengan persentase kurang setuju ada 16,7%, yang menyatakan setuju ada 40%, dan menyatakan sangat setuju sebanyak 43,3%.

Pada item pertanyaan 5 , responden lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju jika talangan haji di bank Muamalat cabang Semaang memberikan syarat yang mudah untuk mendapatkannya, sehingga banyak nasabah yang berminat dalam dana talangan haji. Hasil kuesioner dengan persentase kurang setuju ada 6,7%, yang menyatakan setuju ada 53,3%, dan menyatakan sangat setuju sebanyak 40,0%.

Pada item pertanyaan 6 , responden lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju jika talangan haji di bank Muamalat memberikan keringanan untuk mendapatkan porsi haji, sehingga tidak merasa berat untuk Ongkos Naik Haji (ONH) tetapi ada yang merasa agak berat dari biaya tersebut dengan persentase tidak setuju ada 3,3%, kurang setuju ada 10%, yang menyatakan setuju ada 46,7%, dan menyatakan sangat setuju sebanyak 40%. Mayoritas responden menyatakan setuju dengan gambaran biaya tersebut ringan.

Pada item pertanyaan 7, responden lebih banyak yang menyatakan setuju dan sangat setuju jika *marketer syariah* di Bank Muamalat transparansi terhadap penyampaian rincian perhitungan biaya dana talangan haji. Hasil kuesioner responden dengan persentase netral ada 16,7%, yang menyatakan setuju ada 63,3%, dan menyatakan sangat setuju sebanyak 20,0%. Mayoritas jawaban responden setuju berarti ada transparansi dalam pengelolaan talangan haji.

## 4.5 Hasil Analisis Data

Penelitian ini menguji hipotesis dengan metode analisis regresi sederhana. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini, metode regresi sederhana menghubungkan satu variabel dependen dengan independen. Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh *marketing syariah* terhadap minat nasabah dana talangan haji di Bank Muamalat cabang Semarang.

### 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 <sup>a</sup>	.427	.406	1.500	1.502

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Sumber: *data primer yang diolah, 2012*

Hasil output dengan SPSS 16,0 pada tabel 4.10 menunjukkan besaran koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0.653 berarti bahwa terjadi korelasi yang sedang karena terletak pada interval nilai  $r$  0,600 – 0,008 sedang atau cukup (Sambas Ali Muhidin). Adanya tanda positif menunjukkan bahwa korelasi memiliki pola yang searah, artinya semakin besar nilai X maka semakin besar nilai Y.

Sedangkan hasil R square (koefisien diterminasi) sebesar 0,427 berarti 42,7% variabel Y dipengaruhi oleh oleh varabel X, sedangkan 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model persamaan.

#### 4.5.2 Hasil Uji pengaruh Simultan (F test)

Sebelum membahas secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secaa simultan. Uji simultan ini bertujuan untuk menguji atau meninfmasi hipotesis yang menjelaskan “terdapat pengaruh *marketing syariah* terhadap minat”. Hasil pengujian pengaruh simultan dapat dilihat pada tabel 4.11

**Tabel 4.11**  
**Uji simultan antara variabel independen**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46.865	1	46.865	20.828	.000 <sup>a</sup>
	Residual	63.002	28	2.250		
	Total	109.867	29			

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Sumber: *data primer yang diolah, 2012*

Pada tabel ANOVA diatas menginformasikan hasil pepengujian terhadap hipotesis sebagai berikut:

Ho : model persamaan regresi yang terbentuk tidak baik

Ha : model persamaan regresi yang terbebtuk baik

Wilayah kritik : tolak Ho jika nilai signifikansi Uji  $F \leq$  nilai alpha

(0,05)

Dari output didapat nilai F hitung 20,828 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05 sehingga memberikan keputusan untuk menolak  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk sudah baik.

**Persamaan regresi yang terbentuk :  $Y = 5,580 + 0,919 X$**

Dari formulasi diatas menunjukkan bahwa konstanta bernilai 5,580 yang mengandung makna bahwa dalam kondisi dimana X konstan maka Y sebesar 5,580

#### 4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (t test)

**Tabel 4.12**  
**Uji parameter t test**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.580	2.532		2.204	.036
	Y	.919	.201	.653	4.564	.000

a. Dependent Variable: X

Sumber: *data primer yang telah diolah, 2012*

Uji signifikansi parameter individual dilakukan terhadap variabel independen X dengan hipotesisi sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh antara variabel X (*marketing syariah*) terhadap variabel Y (minat talangan haji)



Ha : terdapat pengaruh antara variabel X (*marketing syariah*) terhadap variabel Y (minat talangan haji)

Wilayah kritik : tolak Ho jika nilai signifikansi Uji t  $\leq$  nilai *alpha* (0,05)

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 16,0 didapatkan nilai t hitung sebesar 4,564 dengan nilai signifikansinya 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari nilai *alpha*. Sehingga memberikan keputusan untuk menolak Ho yang artinya menurut 30 sampel yang dianalisis bahwa ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y

#### 4.6 Pembahasan

Dari analisis variabel dapat diketahui pengaruh *marketing syariah* terhadap minat dana talangan haji di Bank Muamalat cabang Semarang:

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pada variabel *marketing syariah* sebagian besar dijawab setuju dan sangat setuju dan sebagian kecil memilih netral. Hal ini sejalan dengan pengujian hipotesis satu yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *marketing syariah* dan minat dana talangan haji di bank Muamalat cabang Semarang dengan ditunjukkan P value 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5%.

Pengujian validitas instrumen, ada dua syarat yang penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu sebuah angket yang valid dan *reliabel*. Jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut.

Nilai valid suatu pertanyaan harus dibawah 0,05 dan lebih dari 0,05 pertanyaan itu tidak valid. Dalam pengolahan data penelitian yang ditunjukkan pada tabel 4.8 yaitu hasil pengolahan data validitas pertanyaan variabel *marketing syariah* dan minat dana talangan haji yang berjumlah 7 nomor pertanyaan dan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Dan semua item pertanyaan di bawah 0,05 yang berarti semua pertanyaan dinyatakan valid.

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *cronbach alpha*  $\geq 0,60$  dikatakan reliabel. Hasil pengujian nilai *cronbach alpha* 0,773 yang artinya seluruh pertanyaan sudah memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan item pertanyaan tersebut reliabel atau handal.

Dari output uji F pada tabel 4.1 didapat nilai F hitung 20,828 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari nilai *alpha* 0,05 sehingga memberi keputusan untuk menolak  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan *regresi* yang terbentuk sudah baik.

Berdasarkan hasil pengolahan tabel 4.12 didapatkan nilai t hitung sebesar 4,564 dengan nilai signifikansinya 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari nilai *alpha*. Sehingga memberikan keputusan untuk menolak  $H_0$  yang artinya menurut 30 sampel yang dianalisis bahwa ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Hasil olahan dengan pada tabel 4.11 menunjukkan besaran *koefisien korelasi* antara variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0.653 berarti

bahwa terjadi korelasi yang sedang dan positif. Sedangkan hasil R square (koefisien determinasi) sebesar 0,427 berarti 42,7% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X, sedangkan 57,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model persamaan.

Dengan melihat tabel 4.11 mendapatkan nilai *constant* sebesar 5,580 dan *TOT X* 0,919 sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 5,580 + 0,919 X}$$